Bupati Optimis, Toko Kelontong YUK NONGGO Mampu Bersaing Dengan Toko Modern

Rabu, 5 Oktober 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, optimis bahwa toko kelontong di wilayahnya dapat bersaing dengan toko modern. Hal ini disampaikan dalam presentasi program YUK NONGGO, singkatan dari "Ayo Belonjo Nang Tonggo", di Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KOVABLIK). Program ini merupakan hasil terjemahan visi Bupati dan Wakil Bupati untuk mendorong kesejahteraan dan daya saing Kabupaten Pasuruan.

YUK NONGGO bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas UMKM di Kabupaten Pasuruan melalui toko kelontong. Program ini fokus pada penguatan branding dan penataan toko agar lebih representatif dan nyaman bagi pembeli. Maslahat Mart, yang berfungsi sebagai laboratorium pengembangan toko kelontong, menjadi induk program ini.

Program YUK NONGGO diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memulihkan perekonomian pasca pandemi dengan membantu memasarkan produk UMKM. Bupati mengajak stakeholder untuk bersinergi dalam program ini, sementara pemerintah daerah juga mulai membatasi kehadiran toko modern di Kabupaten Pasuruan.

Penguatan branding menjadi keunggulan utama YUK NONGGO. Hal ini diyakini akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat dan pelaku UMKM. Program ini melibatkan masyarakat, stakeholder, akademisi, dan pihak swasta melalui program CSR.

Bupati menekankan pentingnya inovasi yang tidak hanya berasal dari pemerintah daerah, tetapi juga dari masyarakat, stakeholder, akademisi, dan pihak swasta. Diharapkan, YUK NONGGO dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing toko kelontong dan memajukan UMKM di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.